

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Pengertian Proyek

Pengertian dari laporan tugas akhir ini yang berjudul “ Hotel Berbintang Nias Selatan-Nias” adalah :

Hotel : Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman (berdasarkan SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab I pasal 7 ayat a). (Marlina, 2007)

Wisata : Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. (UU RI No.10, 2009)

Di : Merupakan kata depan untuk menandakan tempat. (KBBI, 2017)

Hotel Berbintang : Hotel berbintang adalah nama bangunan yang berada di jalan jl.Iman Bonjol, kecamatan Teluk Dalam yang merupakan titik lokasi perencanaan.

Teluk Dalam : Teluk Dalam merupakan suatu daerah kota yang berada di Pulau Nias.

Nias : Nias adalah kepulauan yang terletak di sebelah barat pulau Sumatera, Indonesia, dan secara administratif berada dalam

wilayah Provinsi Sumatera Utara. Pulau ini merupakan pulau terbesar dan paling maju di antara jejeran pulau-pulau di pantai barat Sumatera, dihuni oleh mayoritas suku Nias (Ono Niha) yang masih memiliki budaya megalitik. (Wikipedia, 2017)

Dari penggalan kata diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan “Hotel Berbintang Nias,Nias Selatan-Nias” adalah merencanakan suatu bangunan dalam bentuk fungsi akomodasi yang dikelola secara komersil bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan dan jasa-jasa lainnya didalam hotel tersebut khususnya di Kota Teluk Dalam.

2.1.1. Tinjauan Hotel

A. Pengertian Hotel

Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman (berdasarkan SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab I pasal 7 ayat a). Berdasarkan pengertian ini, hotel memerlukan pengelolaan secara menerus untuk melayani konsumennya. Hal ini juga sesuai dengan rumusan dari aspek pariwisata yang menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial. (Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi RI). (Marlina, 2007)

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa hotel adalah suatu sarana akomodasi sebagai usaha jasa pariwisata yang menjual jasa pelayanan tertentu kepada tamu atau wisatawan selama melakukan kegiatannya didaerah tujuan tersebut dan sarana itu juga dikelola suatu badan usaha maupun lembaga

yang dimana pengelolaannya dilakukan secara professional dan didukung para pegawai yang memiliki keterampilan baik di bidang perhotelan.

B. Fungsi dan Peranan Hotel

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan tamu (wisatawan atau pelancong) sebagai tempat tinggal sementara selama jauh dari tempat asalnya. Pada umumnya kebutuhan utama para tamu dalam hotel adalah istirahat, tidur, mandi, makan, minum, hiburan dan lain-lain. Namun dengan perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu, namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi, seminar, loka karya, musyawarah nasional dan kegiatan lainnya semacam itu yang tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap. (Ladianto, 2018)

Dengan demikian fungsi hotel sebagai suatu sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, beristirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tujuan pasar hotel tersebut.

C. Penggolongan Hotel

Ladianto, 2018 menjelaskan bahwa penggolongan hotel terbagi dalam beberapa bagian :

1. Penggolongan hotel berdasarkan lokasi (Surat Keputusan Menparpostel No. KN. 37/PW/304?MPPT-86, tanggal 7 Juni 1986):
 - a) *City hotel* (hotel kota), yaitu hotel yang terletak diperkotaan, umumnya dipergunakan untuk melakukan kegiatan bisnis seperti rapat atau pertemuan-pertemuan perusahaan.
 - b) *Resort hotel*, yaitu hotel yang terletak didaerah wisata, baik pegunungan atau pantai. Jenis hotel ini umumnya dimanfaatkan oleh para wisatawan yang datang untuk wisata atau rekreasi.
2. Penggolongan hotel berdasarkan cara pengoperasiannya (Perhimpunan hotel dan Restoran Indonesia) :

A. Sejarah Hotel di Indonesia

Sejarah perkembangan perhotelan di Indonesia belum banyak terungkap, juga belum banyak buku yang mengungkapkan masalah ini. Indonesia telah dikenal di dunia pariwisata sejak sebelum Perang Dunia ke I, tetapi jumlah wisatawan yang berkunjung masih terbilang ribuan. Seiring dengan perkembangan kedatangan wisatawan asing ke Indonesia yang lebih memerlukan sarana akomodasi pariwisata bersifat memadai, maka semasa penjajahan kolonial Belanda, mulai berkembanglah hotel-hotel di Indonesia. Dari buku pariwisata Indonesia dari masa ke masa tercatat hotel-hotel yang sudah hadir pada saat itu diantaranya :

- Jakarta, dibangun Hotel Des Indes, Hotel Der Nederlanden, Hotel Royal dan Hotel Rijswijk.
- Surabaya, berdiri Hotel Sarkies dan Hotel Orange.
- Semarang, berdiri Hotel Du Pavillion.
- Malang, Palace Hotel.
- Solo, Slier Hotel.
- Yogyakarta, Grand Hotel (sekarang Hotel Garuda)
- Bandung, Hotel Savoy Homann, Hotel Preanger dan Pension Van Hangel (kini Hotel Panghegar).
- Bogor, Hotel Salak.
- Medan, Hotel de Boer dan Hotel Astoria.
- Makasar, Grand Hotel dan Staat Hotel.

Kebanyakan hotel-hotel itu sampai sekarang masih ada, ada yang menjadi Heritage, ada yang sudah direnovasi menjadi lebih baik dan ada juga yang telah diredevelopment total sehingga tidak ada lagi bentuk aslinya, seperti Hotel Des Indes yang dalam perkembangannya pernah menjadi Hotel Duta Indonesia, kini pertokoan Duta Merlin.

Setelah periode pemerintahan Orde Baru, pembangunan dan kehadiran hotel di Indonesia jauh dan sangat berkembang pesat. Terutama setelah masuknya beberapa chains 'management' hotel international yang banyak merambah ke kota-kota besar di Indonesia. Sejalan dengan berkembangnya hotel di Indonesia